

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemeriksaan lemak darah seperti kolesterol dan trigliserida merupakan salah satu parameter kimia klinik. Pemeriksaan laboratorium tiap parameter harus dilakukan segera karena stabilitas akan dapat berubah. Pemeriksaan kadar trigliserida dapat dilakukan dengan menggunakan serum. Sampel serum atau plasma harus segera dipisahkan dari sel-sel darah dan disimpan dalam lemari es, supaya distribusi trigliserida tidak berubah dan enzim-enzim tidak sempat mengubah proporsi lipoprotein. Pemisahan serum dilakukan paling lambat dalam waktu 2 jam setelah pengambilan spesimen. Sampel serum yang tidak segera dipisahkan dari bekuan darah menghasilkan peningkatan palsu disebabkan pergerakan air ke dalam sel yang menyebabkan hemokonsentrasi.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan kadar trigliserida pada serum yang langsung dipisahkan dan didiamkan 2 jam.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Sampel yang digunakan berupa serum yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan pemisahan serum secara langsung dan kelompok pembandingan yaitu pemisahan serum didiamkan 2 jam. Data primer dianalisis secara deskriptif dan statistik dengan uji distribusi data dan uji *Wilcoxon*.

Hasil Penelitian: Hasil Penelitian ini menunjukkan rata-rata kadar trigliserida pada serum yang langsung dipisahkan adalah 93,03 mg/dl dan rata-rata kadar trigliserida pada serum yang didiamkan 2 jam adalah 94,14 mg/dl. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan $p(0,000) < 0,05$ yang berarti ada perbedaan kadar trigliserida pada lama pemisahan serum secara langsung dan didiamkan 2 jam.

Kesimpulan: Ada perbedaan terhadap pemisahan serum secara langsung dan didiamkan 2 jam pada kadar trigliserida.

Kata Kunci: Kadar trigliserida, pemisahan serum, pendiaman.

ABSTRACT

Introduction: Examination of blood fats such as cholesterol and triglycerides is one of the clinical chemical parameters. Laboratory examination of each parameter must be carried out immediately because the stability will be subject to change. Triglyceride levels can be checked using serum. The serum or plasma sample must be immediately separated from the blood cells and stored in a refrigerator, so that the distribution of triglycerides does not change and the enzymes do not have time to change the proportion of lipoproteins. Serum separation is carried out no later than 2 hours after specimen collection. Serum samples that are not immediately separated from the blood clot result in a false increase due to the movement of water into the cells leading to hemoconcentration.

Objective: To determine the difference in triglyceride levels in serum, immediately separated and left for 2 hours.

Method: The type of research used in this research is analytic observational with a cross sectional research design. The sample used in the form of serum which was divided into 2 groups, namely the serum separation treatment group directly and the comparison group, namely the separation of serum left for 2 hours. Primary data were analyzed descriptively and statistically with data distribution test and *Wilcoxon* test.

Result: The results of this study showed that the average triglyceride level in the serum that was immediately separated was 93.03 mg/dl and the average triglyceride level in the serum that was left for 2 hours was 94.14 mg/dl. The *Wilcoxon* test results showed $p(0,000) < 0.05$, which means that there is a difference in triglyceride levels at the time of direct separation of the serum and left for 2 hours.

Conclusion: There was a difference between the direct separation of the serum and the 2 hours of the triglyceride level.

Keyword: Triglyceride levels, serum separation, settling.